

ABSTRAK

Laili, Mufida. 2013. **Studi Etnobotani dan Mikrobiologi Tumbuhan Berpotensi Obat Penyakit Kulit Bisul (*Furunkel*) pada Masyarakat Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang Madura**. Skripsi. Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing I: Dr. H. Eko Budi Minarnno, M.Pd. Pembimbing II: Dr.H. Ahmad Barizi, M.A

Kata Kunci: Etnobotani, tumbuhan obat penyakit kulit bisul (*furunkel*), bakteri *S.aureus*.

Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat penyakit kulit bisul (*Furunkel*) telah dikenal sejak lama oleh masyarakat Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang Madura. Akan tetapi pemanfaatannya masih terbatas pada pengobatan tradisional masyarakat Kecamatan Jrengik. Oleh karena itu, dilakukan penelitian etnobotani tumbuhan berpotensi obat penyakit kulit bisul pada masyarakat Kecamatan Jrengik sebagai upaya konservasi dan eksplorasi terhadap pengetahuan lokal (*indegenious knowladge*) masyarakat Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang Madura. Disamping penelitian etnobotani, penelitian ini juga dilanjutkan pada penelitian mikrobiologi bertujuan untuk menguji zona hambat tumbuhan berpotensi obat penyakit kulit bisul oleh masyarakat Kecamatan Jrengik terhadap bakteri patogen penyebab bisul yakni *Staphylococcus aureus*.

Penelitian etnobotani dilakukan melalui observasi dan wawancara semi terstruktur. Responden penelitian berjumlah 26 responden Desa Kotah, 23 responden Desa Jungkarang dan 25 responden Desa Jrengik. Desa pada Kecamatan Jrengik tersebut memiliki potensi tumbuhan obat dengan indikasi banyak didapati pembudidaya tumbuhan obat dan terdapat penjual tumbuhan obat serta simplisianya. Pada Penelitian mikrobiologi menggunakan metode dilusi agar dengan uji *kirby-bauer* (kertas cakram). Rancangan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap (RAL) dengan 6 perlakuan dan 3 kali ulangan. Ekstrak tumbuhan yang digunakan adalah daun ketela rambat, dengan konsentrasi yang digunakan meliputi kontrol (0)%, 3%, 4%, 5%, 6% dan 7%. Penentuan konsentrasi mengacu pada penelitian efek antibakteri ekstrak etanol terong ungu (*Solanum melongena*) terhadap bakteri *S.aureus* yang menghasilkan perbedaan yang signifikan terhadap jumlah koloni *S.aureus* pada konsentrasi 5%. Data yang diperoleh dari penelitian mikrobiologi dianalisis menggunakan uji ANOVA satu jalur dan apabila ada pengaruh yang nyata dilanjutkan pada uji DMRT.

Hasil penelitian etnobotani menunjukkan bahwa terdapat 20 jenis tumbuhan dari 16 famili yang digunakan masyarakat Kecamatan Jrengik sebagai obat bisul. Tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah dari famili *Euphorbiaceae* (anting-anting 61%), *Zingiberaceae* (temulawak 55%, temuireng 46%) dan *Convolvaceae* (ketela rambat 31%). Hasil penelitian mikrobiologi berupa uji zona hambat ekstrak ketela rambat terhadap bakteri *S.aureus* yang tertinggi pada konsentrasi 7%. Pada uji ANOVA satu jalur menunjukkan adanya perbedaan antar perlakuan dengan nilai sig (0,00)<p(0,05).

